

Kodim 0809 Kediri Hijaukan Cagar Alam Simpenan Lewat TMMD Ke-127

Prijo Atmodjo - KEDIRI.WARTAWAN.ORG

Feb 12, 2026 - 12:00



KEDIRI - Semangat kepedulian terhadap kelestarian alam membunyah di kawasan Cagar Alam Simpenan, Desa Gadungan, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Kodim 0809/Kediri mengambil inisiatif dengan menggelar kegiatan karya bakti penghijauan, sebuah bagian integral dari program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-127 yang dijadwalkan pada Tahun Anggaran 2026. Aksi hijau ini dimulai pada Kamis, 12 Februari 2026, pukul 07.00 WIB, memfokuskan area Komplek Sumberceleng, Dusun Watugajah, tepatnya di

Petak 5F BKPH Pare KPH Kediri RPH Jatirejo, yang dikelola oleh Perhutani.

Sebanyak 70 garda terdepan, terdiri dari prajurit TNI, jajaran Perhutani, perwakilan pemerintah desa, warga masyarakat setempat, serta anggota Pramuka, bahu-membahu menanam bibit. Kehadiran para pemimpin seperti Danramil 0809/16 Papar sekaligus Komandan Satuan Setingkat Kompi (SSK) TMMD ke-127, Lettu Inf Sunarno, Asper Perhutani Pare Kusno, Ketua Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Desa Gadungan Sugianto, dan Mantri Perhutani Suwoto, semakin mengukuhkan sinergi kolaboratif dalam upaya mulia ini.

Lettu Inf Sunarno menjelaskan bahwa kegiatan penghijauan ini bukan sekadar pelengkap, melainkan sasaran tambahan krusial dalam TMMD. Tujuannya jelas: memperkuat upaya pelestarian lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem pedesaan yang rapuh.

“Penghijauan ini kami laksanakan untuk mencegah erosi dan kerusakan lahan, khususnya di kawasan cagar alam. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai wujud kemanunggalan TNI dengan masyarakat,” ujar Sunarno, Kamis (12/2/2026).

Lebih lanjut, Sunarno menekankan bahwa TMMD memiliki visi yang lebih luas, tidak hanya terpaku pada pembangunan fisik semata, namun juga merangkul pembangunan berkelanjutan yang memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dukungan penuh datang dari Ketua LMDH Desa Gadungan, Sugianto. Ia mengakui betapa berharganya kegiatan penanaman pohon ini dalam mendukung upaya pelestarian hutan di sekitar wilayahnya. Baginya, ini adalah sebuah langkah maju yang sangat penting.

“Kami sangat mendukung kegiatan ini karena sejalan dengan upaya kami dalam menjaga kawasan hutan. Dengan adanya penanaman pohon secara bersama-sama, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan semakin meningkat,” kata Sugianto.

Ia pun berharap jalinan harmonis antara TNI, Perhutani, dan masyarakat desa akan terus berlanjut, tidak hanya dalam momentum TMMD, tetapi juga dalam berbagai program pelestarian lingkungan lainnya di masa mendatang. Sinergi ini adalah kunci keberlanjutan.

Pandangan serupa diutarakan oleh Asper Perhutani Pare, Kusno. Ia menilai kegiatan penghijauan ini sebagai bukti nyata kolaborasi positif antara Perhutani dan TNI dalam menjaga kelestarian hutan negara. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi elemen vital yang dipandang Kusno sebagai penentu keberhasilan perawatan dan keberlanjutan hasil penanaman.

“Kolaborasi seperti ini sangat penting untuk menjaga kelestarian hutan. Keterlibatan masyarakat menjadi kunci agar hasil penanaman dapat terawat dan berkelanjutan,” ujarnya.

Proses penghijauan dilakukan secara cermat dengan menanam bibit tanaman keras dan produktif di berbagai titik strategis kawasan cagar alam. Tak berhenti di situ, rangkaian TMMD ke-127 juga mencakup pembangunan fisik, termasuk perbaikan infrastruktur desa, serta kegiatan non-fisik berupa penyuluhan yang

memberdayakan masyarakat. Seluruh rangkaian karya bakti penghijauan dalam rangka TMMD ke-127 Kodim 0809/Kediri ini berjalan lancar, aman, dan tertib, meninggalkan jejak hijau yang berarti bagi masa depan alam dan masyarakat Kediri.